

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini tidak dapat disebutkan karena memang penelitian ini data diambil melalui data sekunder melalui alamat web <http://idx.co.id> dan penelitian ini melibatkan dua jenis saham yaitu saham konvensional serta dikomparasikan dengan saham syariah.

Waktu penelitian, untuk keabsahan data yang di peroleh maka penelitian ini menggunakan kurun waktu satu tahun yakni pada tahun 2011 karena pada tahun tersebut diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) hal tersebut dapat mencerminkan bahwa di tahun 2011 saham syariah telah mampu bersaing dengan saham-saham lainnya, serta keberadaan saham syariah lebih diakui di masyarakat luas.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (Moh Nazir 2003:54) Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.(Sumadi Suryabrata 2005:75)

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus kuantitatif, dimana peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari sisi kuantitasnya saja tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam dibalik fenomena yang berhasil direkam.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi yang masuk di dalam LQ 45 dan JII selama dua periode yaitu periode Februari 2011 s/d Juli 2011 dan periode Agustus 2011 s/d Januari 2012 untuk LQ 45 serta periode Desember 2010 s/d Mei 2011 dan periode Juni 2011 s/d November 2011 untuk JII.

Populasi yang mewakili saham konvensional didapat dari saham-saham perusahaan di sektor industri barang konsumsi pada LQ 45 selama dua kali periode dan tidak pernah masuk JII. Sedangkan populasi saham syariah didapat dari saham-saham perusahaan dari sektor industri barang konsumsi yang masuk di JII selama dua kali periode berturut-turut.

Tabel 3.1 : Daftar Populasi

No.	Kode	Nama Emiten
1	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
5	UNVR	PT. Unilever Tbk.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dua jenis saham yaitu saham-saham yang berjenis konvensional dan saham-saham yang berjenis

syariah yang pada perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi yang masuk di LQ 45 dan JII selama dua periode berturut-turut.

Saham tersebut merupakan saham-saham yang berasal dari LQ 45 yang tidak lolos seleksi masuk JII untuk saham konvensional dan juga saham-saham yang berasal dari JII untuk saham syariah. Dan telah masuk dalam kelompok tersebut selama empat periode berturut-turut. Dalam penyaringan sampel digunakan dua periode diharapkan dapat menghasilkan sampel yang benar-benar konvensional serta syariah.

Untuk saham yang benar-benar konvensional yaitu memang dalam sejarahnya tidak pernah masuk dalam JII ataupun indeks dalam kategori syariah. Dan juga didapatkan saham yang benar-benar syariah yaitu masuk dalam JII ataupun indeks kategori syariah lainnya. Selain itu digunakan penyaringan dua periode secara berturut-turut dapat dihasilkan jumlah sampel yang *balance* antara jenis-jenis saham syariah dan jenis-jenis saham konvensional.

Tabel 3.2: Daftar Saham Yang Akan Dijadikan Sampel

No	Saham Konvensional (LQ 45)	Saham syariah (JII)
1	PT Gudang Garam Tbk (GGRM)	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan

sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2009:84). Lebih tepatnya menggunakan *Purposive sampling* adalah teknik atau cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2009:85).

Pertimbangan tertentu yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan agar sampel yang diambil dapat benar-benar menggambarkan kondisi saham-saham syariah dan konvensional. Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini antara lain:

1. Saham yang dijadikan sampel berasal dari LQ45 dan JII
2. Termasuk pada sektor industri barang konsumsi saham-saham tersebut masuk pada LQ45 dan JII selama dua kali periode berturut-turut.

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia. Data ini mungkin berasal dari hasil survei yang belum diperas, yang dengan analisis lanjutan dapat menghasilkan sesuatu yang amat berguna, juga dapat berupa studi perbandingan dari studi-studi yang telah dilakukan. (M Iqbal 2002:16)

Adapun jenis data sekunder yang diambil peneliti kali ini adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Harga pembukaan mungkin akan menjadi harga pasar.
2. Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual dan pembeli pada saat akhir hari bursa.
3. Dividen adalah bagian keuntungan yang diberikan emiten kepada para pemegang sahamnya.

Sumber data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya atau objek penelitian dan dapat diperoleh dari literatur ataupun hasil wawancara dimana data dapat diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto 1998:236). Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah dokumentasi resmi yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui websitenya yaitu berupa data harian daftar harga saham, serta deviden.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah berdasarkan tabel berikut ini

Tabel 3.3 : Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Proxy	Keterangan
1	<i>Risk</i>	penyimpangan antara return yang diharapkan dengan return sesungguhnya.	Standard Deviasi (SD) $SD = \sqrt{\sum_{i=1}^n \frac{(X_i - E(X_i))^2}{n-1}}$	Dalam satu tahun dapat ditarik SD satu untuk saham syariah dan satu untuk saham konvensional. Yang didapatkan dari return harian selama satu tahun
2	<i>Return</i>	Pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. (M.Samsul 2006:291)	$R_{i,t} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$ $R_{i,t} = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D}{P_{t-1}}$	Digunakan untuk menghitung return pada hari biasa Digunakan untuk menghitung return pada hari dibagikannya deviden

3.8 Model Analisis Data

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan sebelum data di uji beda, tujuannya untuk mengetahui apakah data yang akan diteliti telah terdistribusi

normal ataukah tidak. Apabila data telah terdistribusi normal maka layak untuk diolah selanjutnya untuk di uji bedakan.

Dalam hal ini digunakan alat analisis statistik SPSS Kolmogorov-Smirnov Dua Sampel, karena data yang diteliti ini menggunakan dua sampel. Dimana jika nilai $p > 0.05$ maka data normal dan untuk selanjutnya dapat diolah lebih lanjut, dan jika nilai $p < 0.05$ maka data tidak normal tidak bisa diolah lebih lanjut menggunakan uji beda harus menggunakan statistik nonparametik.

B. Analisis Komparasi (Uji Beda)

Sesuai dengan namanya, uji beda, maka uji ini dipergunakan untuk mencari perbedaan, baik antara dua sampel data atau antara beberapa sampel data. Merupakan teknik analisa statistik yang dipakai untuk melihat ada tidaknya perbedaan “*mean*” dari dua kelompok sampel dengan populasi yang berbeda.

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Jadi tujuannya untuk membandingkan dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya.

Analisis komparasi atau perbedaan merupakan prosedur statistic untuk menguji perbedaan di antara dua kelompok data data (variabel) atau lebih. (M Iqbal 2002:126). Dalam penelitian ini terdapat dua sampel yang

tidak berkorelasi maka digunakan alat statistik uji beda Independent Sample T-Test

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

Menentukan formulasi hipotesis

H₀ : Tidak ada perbedaan penerimaan tentang perbedaan *risk* dan *return* saham konvensional dengan saham syariah.

H₁ : Terdapat perbedaan penerimaan tentang perbedaan *risk* dan *return* saham konvensional dengan saham syariah.

Kemudian menentukan taraf signifikan yakni 5% (0.05). Apabila nilai $p > 0.05$ maka H₀ diterima yaitu tidak ada perbedaan penerimaan tentang perbedaan *risk* dan *return* saham konvensional dengan saham syariah. Dan apabila nilai $p < 0.05$ maka H₁ yang diterima yaitu Terdapat perbedaan penerimaan tentang perbedaan *risk* dan *return* saham konvensional dengan saham syariah.